

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII B SMP Islam Gandusari dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar berdasarkan analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 kesalahan, yaitu kesalahan membaca (reading), kesalahan memahami (comprehension), kesalahan transformasi (transformation), kesalahan keterampilan proses (process skill), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding).
  - a. Kesalahan dalam menyelesaikan soal berdasarkan prosedur *Newman's Error Analysis (NEA)* siswa berkemampuan tinggi cukup baik. Karena siswa sudah mampu melewati 3 kesalahan berdasarkan newman yaitu siswa sudah mampu membaca, mampu memahami, dan mampu transformasi namun masih mengalami 2 kesalahan berdasarkan prosedur newman yaitu siswa masih salah dalam kemampuan proses dan kemampuan penentuan jawaban akhir.
  - b. Kesalahan dalam menyelesaikan soal berdasarkan prosedur *Newman's Error Analysis (NEA)* siswa berkemampuan sedang kurang baik. Karena siswa hanya berhasil pada transformasi yaitu siswa mampu menuliskan rumus. Dan siswa berkemampuan sedang masih

mengalami 4 kesalahan berdasarkan prosedur newman yaitu siswa masih salah dalam kemampuan membaca, kemampuan memahami, kemampuan proses dan kemampuan penentuan jawaban akhir.

- c. Kesalahan dalam menyelesaikan soal berdasarkan prosedur *Newman's Error Analysis (NEA)* siswa berkemampuan rendah masih mengalami 5 kesalahan berdasarkan prosedur newman yaitu siswa masih salah dalam kemampuan membaca, kemampuan memahami, kemampuan transformasi, kemampuan proses dan kemampuan penentuan jawaban akhir.
2. Adapun faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal materi aljabar berdasarkan tahapan Newman diuraikan berikut ini.
    - a. Penyebab kesalahan membaca yaitu siswa belum lancar membaca dan kurangnya pengetahuan siswa mengenai simbol-simbol yang biasa digunakan dalam soal matematika.
    - b. Penyebab kesalahan memahami yaitu siswa kesulitan menemukan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal, siswa tidak mengerti dengan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan, siswa tidak teliti dalam menemukan hal yang diketahui pada soal, siswa lupa menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, dan siswa jarang membaca soal-soal terkait materi aljabar.
    - c. Penyebab kesalahan transformasi diantaranya yaitu siswa tidak paham dengan metode penyelesaian yang digunakan, siswa bingung harus

menggunakan rumus yang tepat, siswa tidak tahu rumus yang seharusnya digunakan, siswa tidak fokus untuk menyelesaikan soal, siswa tidak paha dengan materi aljabar, siswa kurang menyukai matematika, siswa jarang mengerjakan contoh-contoh soal terkait materi aljabar, dan siswa memiliki kemampuan kognitif yang rendah.

- d. Penyebab kesalahan keterampilan proses diantaranya yaitu siswa belum menguasai operasi penjumlahan dan perkalian, siswa tidak teliti dalam melakukan proses perhitungan, siswa malas mengerjakan operasi penjumlahan dan perkalian dengan jumlah bilangan yang besar, dan siswa tidak paham dengan perhitungan yang digunakan.
- e. Penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir yaitu akibat dari kesalahan sebelumnya dan tidak paham dengan hal yang ditanyakan dalam soal.

## **B. Saran**

Merujuk dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Sekolah**

Tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal adalah salah satu tujuan dari sekolah. Oleh sebab itu sangat diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik. Melalui penelitian ini diharapkan bagi kepala sekolah untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan baik guru maupun siswa.

## 2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, untuk menghindari kesalahan yang dilakukan siswa, guru sebaiknya mengadakan bimbingan intensif bagi siswa-siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika dan siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah.

## 3. Bagi Siswa

- Untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya soal pada materi matematika, sebaiknya siswa dibiasakan membaca contoh-contoh soal matematika, sehingga siswa tidak asing dengan simbol-simbol yang biasa dipakai dalam soal matematika.
- Untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan berfikir siswa dalam memahami permasalahan pada soal materi matematika, sebaiknya siswa diberi pembelajaran dan latihan mengerjakan soal-soal yang lebih intensif, serta materi pembelajaran lebih dikaitkan dengan lingkungan sekitar maupun kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah menemukan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal.
- Untuk meningkatkan kemampuan menuliskan metode siswa dalam transformasi dan melakukan prosedur operasi hitung siswa dalam keterampilan proses sebaiknya dilakukan dengan memperbanyak mengerjakan soal-soal latihan dengan ragam soal yang variatif agar keterampilan dan ketelitian menganalisa serta menemukan metode dan prosedur operasi hitung siswa meningkat.

#### 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.